JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 2, No. 3, Tahun 2024
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Pendampingan Penanganan Pengelolahan Sampah Di Desa Purwodadi Kecamatan Purwodadi

Nurrokhmatulloh[1], Nikita[2], Thita Mar'atus S[3], M. Nuruddin[4], Eka Safitry[5]
[1,2,3,4,5] *Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia*

Corresponding Author
Nama Penulis: Nurrokhmatulloh
E-mail: rahmat@yudharta.ac.id

Abstrak

Mayoritas masyarakat Purwodadi kurang adanya kreatifitas dalam pengelolahan sampah, karena Salah satu dari beberapa permasalahan di desa Purwodadi, kecamatan Purwodadi adalah menumpuknya sampah yang belum diolah dan terorganisir dengan baik, sehingga dalam Program pendampingan berdampak pada pemberdayaan masyarakat dalam memaksimalkan program bank sampah. Metode yang sudah dilakukan oleh TIM adalah Metode PAR untuk pemberdayaan masyarakat melalui program sosialisasi dan pelatihan akan pentingnya dalam mengolah sampah, pendampingan ini langsung ditangani di lapangan oleh Tim dengan masyarakat. Program dilaksanakan pada bulan juli sampai agustus. Oleh karena itu dampak dari terlaksananya program tersebut yang pertama agar masyarakat bisa terampil untuk mengorganisir sampah yang berbasis teknologi, kedua, agar Masyarakat dapat memilah dan memilih sampah yang baik dan benar sesuai jenis dan bentuknya.
Kata kunci - *pengelolahan, pendampingan, sampah*

Abstract

The majority of Purwodadi residents lack creativity in waste management, because one of several problems in Purwodadi village, Purwodadi sub-district is the accumulation of waste that has not been processed and well organized, so that the mentoring program has an impact on empowering the community in maximizing the waste bank program. The method that has been implemented by the TIM is the PAR method for community empowerment through outreach and training programs on the importance of processing waste. This assistance is handled directly in the field by the Team and the community. The program is implemented from July to August. Therefore, the impact of implementing this program is firstly so that the community can be skilled in organizing technology-based waste, secondly, so that the community can sort and select the good and correct waste according to its type and shape.
Keywords - *management, mentoring, waste*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan nasional yang merupakan masalah sangat komplek bagi masyarakat bahkan sampah tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan Masyarakat (Wahyuningsih et al., 2023), dan permasalahan ini tidak bisa teratasi dengan baik (Musyarofah et al., 2023), Bagaimanapun pertambahan penduduk akan menambah volume, jenis dan karakteristik sampah yang dihasilkan. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam.(Solihati, G. P., & Utami, 2023).

Desa purwodadi Kecamatan Purwodadi memiliki permasalahan mengenai adanya minimnya akan kreatifitas Masyarakat pada pengolahan sampah dalam dunia berbasis teknologi, hal tersebut tentunya akan mengakibatkan banyak sampah yang menumpuk yang sebenarnya masih bisa diolah di tempat penyimpanan sampah atau bank sampah. Melalui bank sampah bisa dijadikan Solusi alternatif dalam mengurangi dampak sampah dan juga meningkatkan kesadaran dalam kehidupan bermasyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dalam mewujudkan ekonomi mandiri (Atin et al., 2022). Kesadaran Masyarakat masih kurang dalam mengelola sampah yang berbasis teknologi dan juga kurangnya kreatifitas untuk trampil pada masyarakat, meskipun seringkali diberikan cukup banyak Sosialisai dalam penanganan masalah pengolahan sampah yang baik dan terorganisir Selain itu juga bahwa kesadaran akan pentingnya penampungan sampah yang layak dibeda-bedakan antara jenis satu dengan yang lain yang bisa menyebabkan bertumpuknya sampah yang bisa diolah bahkan dijual atau dimanfaatkan sebagaimana mestinya, sehingga sampah menumpuk tidak tertangani yang menyebabkan masalah Kesehatan, sosial hingga turunnya nilai estetika (Program et al., 2015).

Kesadaran masyarakat ini akan memberikan manfaat mengenai akan pentingnya mengkoordinir dalam pengolahan sampah yang semestinya harus ditingkatkan, pengolahan sampah bisa dimulai dari pengumpulan kemudian diangkut dan diolah lalu dibuang (Sukmaniar et al., 2023) implementasi pengolahan ini dengan memilih serta memilah sampah yang berupa plastik, atau kertas serta yang berupa sampahorganik ataupun sampah yang non organik lainnya, sehingga dalam proses pengolahan sampah di tempatkan pada penyimpan sampah atau Bank sampah itu akan menjadi lebih maksimal dan juga lebih optimal. Tujuan program dilaksanakan merupakan begitu pentingnya dalam meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas pengolahan sampah plastik atau kertas baik yang organic maupun yang non organik lainnya secara berkelanjutan dan berkala serta meningkatkan partisipasi kepada semua warga Masyarakat juga akan merubah perilaku dalam pengelolaan sampah (Purnamasari & Pengelolaan, 2021)

Gambar 1.
TPS Dusun Parelegi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

METODE

Dalam program ini kami menggunakan metode PAR (Participatory Action Research). Metodologi PAR ini berasal dari konsep atau kerangka metodologi riset yang bersifat konvesional lain. Perbedaannya dari penelitian konvensional yakni bahwa peneliti/praktisi PAR tidak bisa memisahkan diri dari situasi yang dihadapi oleh masyarakat yang harus diteliti, melainkan Tim harus bisa melebur dan berpartisipasi dengan Masyarakat dan juga harus bisa berkerja bersama dengam warga dalam mensukseskan riset yang dilakukan, yakni Masyarakat setempat terlibat dalam pelaksanaan program (Hildayanti & Machrizzandi, 2022).

PAR harus bisa dilaksanakan dengan separtisipatif mungkin, dan harus bisa melibatkan siapa saja yang mempunyai kepentingan dengan situasi yang ditelitinya dan perubahan kondisi yang lebih baik atau bisa mendapatkan suatu perubahan yang sangat diinginkan oleh masyarakat (Z et al., 2021). Oleh karena itu, PAR mempunyai prinsip, harus dilakukan Bersama-sama dengan warga masyarakat agar bisa berproses dan berbagi juga belajar bersama, sehingga akan memperjelas dan memahami apa saja kondisi dan juga permasalahan yang dihadapi oleh mereka itu sendiri. Prinsip ini menuntut aksi – aksi yang lebih transformatif untuk mengubah dan mengarahkan masyarakat agar lebih baik dan semakin Sejahtera. Oleh karenanya, dengan metode PAR ini harus ada aksi untuk mewujudkan perubahan yang konkrit dan jelas, serta terjadwal.

Meskipun PAR dilakukan dengan perencanaan sangat matang dengan proses pelaksanaan 1. To Know (mengetahui situasi) 2. To understand (Memahami masalah) 3. To palan (merencanakan pemecahan masalah) 4. To action and reflection (melaksanakan kegiatan dan refleksi dari pendampingan kegiatan)(Cindarbumi & Mufid, 2021), peneliti akan terus mendampingi bersama Masyarakat dan harus tetap bisa bersikap fleksibel dan dinamis Ketika menghadapi suatu perubahan situasi yang tidak diinginkan dan sifatnya mendadak, agar bisa mengkondisikan sesuai dengan rencana yang semula ditawarkan Ketika ada perubahan pada kegiatan tersebut. Artinya desain riset akan menyesuaikan dengan perubahan situasi yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengelolahan sampah melalui bank sampah ini berlangsung untuk memberikan pembinaan kepada masyarakat akan pentingnya Bank Sampah. tahap pertama dilakukan dengan membentuk kepanitiaan dari kelompok, yang mana terdiri dari ketua kelompok, sekretaris, bendahara hingga devisi-devisi lainnya.

1. **Program Pengelolahan Sampah**

   Program dibidang ini sudah berjalan sesuai dengan harapan baik dari masyarakat dan kelompok pendampingan. Yaitu pertama to know yakni berupa program sosialisasi untuk mengetahui pengurus bank sampah dan masyarakat pada aplikasi resik yang telah disampaikan pada masyarakat dan dihadiri semua tamu undangan mulai dari bapak kasun, pengurus bank sampah, ibu PKK, RT/RW serta karang taruna dusun Parelegi. Dan selanjutnya (to understand) bahwa Para tamu undangan mengapresiasi dan memahami program yang diadakan. Hal ini dirasakan karena warga antusias sekali pada aplikasi resik yang ditawarkan dan memperkenalkan pihak pengelola aplikasi resik kepada masyarakat agar administrasi bank sampah tidak lagi dilakukan secara manual yang biasanya menyebabkan pendataan secara administrasi tidak tercatat atau hilang dan nasabah tidak bisa mengakses perubahan jadwal dll (Rahmawati & Dyah, 2022).

   Untuk program kedua yaitu perencanaan (to plan) dari bidang pengelolahan sampah yaitu berupa pendampingan pendaftaran dan pemakaian aplikasi RESIK. Karena yang berkenan mengoperasikan aplikasi ini hanyalah dari pihak pengurus bank sampah jadi tidak perlukan mengadakan pendampingan terlalu lama.

2. **Potensi Keberlanjutan Program/Kegiatan**

   Potensi keberlanjutan program dalam bidang digitalisasi sampah yaitu melalui aplikasi resik masih di buat program jangka panjang untuk di terapkan keseluruh warga. Hal tersebut

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dikarenakan masih ada dari beberapa RT yang belum mengikuti sistem bank sampah di dusun Parelegi. Padahal selain manfaat untuk kesehatan juga ekonomi, sampah juga bisa dicairkan dengan uang melalui program bank sampah (Nafian et al., 2021). Oleh karena itu dengan adanya pendampingan digitalisasi sampah tersebut kepada pengurus bank sampah untuk memudahkan mereka dalam mengelola sampah, karena masalah sampah adalah tanggung jawab bersama ketika fasilitas tersebut diadakakan maka sampah akan dapat bernilai ekonomis jika dikelola dengan baik seperti memanfaatkan program aplikasi yang terdapat pada teknologi informasi yang berupa internet (Budiarto & R.L, 2023).

Sementara potensi keberlanjutan pada bidang pengelolahan sampah yaitu berupa pembentukan pengurus pelaksana, renovasi TPS akan diteruskan atau dilanjutkan. Karena dengan adanya pembentukan pengurus di sana membuat sampah disana terkondisikan dan lingkungan yang nantinya akan dibuat tempat wisata akan segera di musyawarahkan oleh kepala dusun dan warga di sana. Untuk kerja bakti sendiri mendapat apresiasi dari kepala dusun Parelegi. Karena membuat warga tumbuh jiwa gotong royongnya kembali.

Gambar 2.
Sosialisasi Aplikasi RESIK

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan di Desa Purwodadi dusun Parelegi berjalan dengan maksimal dan lancar. Program ini telah dilaksanakan oleh Tim dan warga meliputi 2 bidang kegiatan yakni 1. digitalisasi sampah dan 2. pengolahan sampah, sesuai dengan tujuan pendampingan yang direncanakan. Motivasi dan Partisipasi masyarakat cukuplah tinggi, sehingga program ini bisa terlaksana dengan sportif, dimana masyarakat ikut andil dalam mensukseskan kegiatan tersebut tanpa ada unsur paksaan dan aktif dalam pelaksanaan program sampai selesai, sehingga masyarakat bisa memperoleh upayanya dan mengambil manfaatnya dengan lebih baik.

Meskipun program tersebut bisa berjalan dengan lancar, akan tetapi ada beberapa kendala ataupun hambatan dalam proses pelaksanaan program tersebut, seperti halnya sulitnya menemukan waktu yang pas untuk bisa mengumpulkan masyarakat, karena masyarakat banyak aktifitas yang tidak bisa ditinggalkan pada saat pendampingan/pelatihan, dan juga cuaca yang tidak stabil dan tidak mendukung di tempat pendampingan serta persiapan para tim yang begitu banyak kekurangan ketika program dilaksanakan.

Berbagai program kerja ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi para pendamping dan warga Dusun Parelegi desa purwodadi terutama dalam pengolahan sampah yang tertata dari hulu ke hilir dan pemanfaatan digital yang telah di sosialisasikan dan di dampingi oleh kelompok pendamping.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih atas bentuk dukungan dan perhatiannya dari Bapak Kades, Bapak Kasun, Bapak Kades, Bapak Ketua TPS, serta masyarakat dusun Parelegi atas partisipasi, support hingga dukungan sehingga kami dapat menjalankan program penelitian dengan maksimal hingga kami dapat diperkenankan untuk mengoperasionalkan TPS yang terletak di Dusun Parelegi Desa Purwodadi Kecamatan Purwodadi..

DAFTAR PUSTAKA

Atin, S., Mutia, S., Widayanti, A., Yatawa, H. S., Rafdhi, A. A., Afrianto, I., Teknik, F., Komputer, I., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Akuntansi, S. (2022). Website-Based Information System Design for Waste Banks. *IJIS Indonesian Journal on Information System*, *7*(April), 59–70.

Budiarto, S. P., & R.L, D. Y. (2023). Evaluasi Usability pada Aplikasi Jemput Sampah Online Desa Rejosari Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Eksplora Informatika*, *13*(1), 100–112. https://doi.org/10.30864/eksplora.v13i1.822

Cindarbumi, F., & Mufid, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui "Pelatihan Pembuatan Keripik Dari Pelepah Pisang (Krisbog)" Bojonegoro. *Al-Umron : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 36–42. https://doi.org/10.36840/alumron.v2i1.474

Hildayanti, A., & Machrizzandi, M. S. (2022). Mengenal Pola Perilaku Penghuni Melalui Metode Participatory Action Research (Par) Di Rusun Mariso Kelurahan Lette Kota Makassar. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2). https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.3075

Musyarofah, L. Y., Syafa'ah, U., Zamrud, Q., Mustikarini, A., & Rahayu, C. D. (2023). Strategi Alternatif: Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, *5*(1), 121–128. https://doi.org/10.37287/jpm.v5i1.1558

Nafian, A. I., Pamungkas, A. R., Furqon, M. N., Utama, R. W., & Manzis, R. (2021). *Journal of Software Engineering , Information and Communication Technology (SEICT) Traxchange : Aplikasi Penukar Sampah Menjadi Uang*. *2*(1), 37–46.

Program, D., Ilmu, S., & Internasional, H. (2015). *Reduce, Reuse, Recycle)*. *14*(1), 68–73.

Purnamasari, L., & Pengelolaan, K. K. (2021). *Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Pendahuluan Kebiasaan masyarakat membuang sampah ke sungai mengakibatkan banjir*. *01*(02), 169–179.

Rahmawati, N., & Dyah, P. S. (2022). PEMBERDAYAAN PENGURUS BANK SAMPAH RESIK-an KARANGANOM KLATEN. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2225–2230. https://doi.org/10.18196/ppm.45.591

Solihati, G. P., & Utami, F. L. (2023). Utilization of Inorganic Waste to Support the Business of Family Medicinal Plants (Toga) in Communities in the Kembangan Utara Village, West Jakarta. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, *2 No 1*, 18–24.

Sukmaniar, Wahyu Saputra, Muhammad Hapiz Hermansyah, & Anggraini, P. (2023). Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Di Perkotaan. *Environmental Science Journal (Esjo) : Jurnal Ilmu Lingkungan*, *1*(2), 61–67. https://doi.org/10.31851/esjo.v1i2.11960

Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik Serta Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Non-Organik. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 7–15. https://doi.org/10.58545/djpm.v2i1.103

Z, A., Sari, F. M., & Prihati. (2021). Pemulihan Ekonomi Melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR). *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 356–364. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5351

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license